

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, USIA PRODUKTIF, UPAH MINIMUM PROVINSI (UMP) DAN PENGANGGURAN TERHADAP MIGRASI SEUMUR HIDUP DI PULAU SUMATERA

Indah Viona Putri¹, Erni Febrina Harahap²

Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

indahvionaaaa@gmail.com, erni_fh@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Jawa dan Sumatera merupakan pulau terpadat di Indonesia. Selain angka kelahiran yang tinggi, bertambahnya kepadatan penduduk di dua pulau terbesar di Indonesia tersebut juga disebabkan oleh angka migrasi yang tinggi. Todaro (2011) mengungkapkan migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah lainnya. Salah satu jenis migrasi yang terjadi di Indonesia khususnya di Pulau Sumatera adalah total migration atau disebut dengan migrasi seumur hidup yaitu masyarakat yang berpindah dari satu daerah ke daerah lain dengan tujuan menetap seumur hidup.

Menurut Andias (2014) migrasi seumur hidup dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor yaitu tingkat pendidikan, usia produktif, Upah Minimum Provinsi (UMP), dan pengangguran di sebuah daerah. Masing-masing faktor dapat mempengaruhi peningkatan atau penurunan angka migrasi seumur hidup di sebuah daerah. Selain itu Husnah (2019) mengungkapkan migrasi seumur hidup dapat dipengaruhi oleh pendidikan, usia produktif dan Upah Minimum Provinsi (UMP) pada daerah yang menjadi tujuan migrasi. Masing-masing variabel akan mempengaruhi perubahan jumlah migrasi seumur hidup di Pulau Sumatera. Mengingat terdapat dua provinsi yang baru dimekarkan di pulau tersebut yaitu Kepulauan Riau dan Bangka Belitung yang tentunya menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk mencari kehidupan yang lebih layak pada dua pulau tersebut.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data yang digunakan adalah data sekunder yaitu diperoleh dari website Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang digunakan dari tahun 2015 sampai dengan 2020. Pada penelitian ini variabel penelitian yang digunakan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu variabel dependen yaitu migrasi seumur hidup masuk, kedua adalah variabel independen yang terdiri dari tingkat pendidikan, usia produktif, upah minimum provinsi dan pengangguran.

Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel yang diolah dengan menggunakan bantuan Eviews 9.0. Prosedur pengolahan data yang dilakukan dengan menguji penyimpangan asumsi klasik seperti pengujian normalitas Jarque Bera, pengujian multikolinearitas dengan menggunakan VIF, dan pengujian heteroskedastisitas (Winarno, 2014).

Setelah prosedur tersebut terpenuhi maka pengujian persyaratan regresi data panel dapat dilaksanakan dimulai dari uji Chow, Hausman dan LM-test. Setelah prosedur tersebut terpenuhi maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel yang terpilih, serta dilakukan pengujian t-statistik, uji F-statistik dan analisis R-square. Dalam model penelitian saat ini model efek regresi data panel yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM) karena terpenuhi syarat pengujian Chow dan LM-test (Hair et al., 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, usia produktif, Upah Minimum Provinsi (UMP) dan pengangguran terhadap Migrasi Seumur Hidup di Pulau Sumatera. Data yang digunakan dari tahun 2015 sampai dengan 2020.. Hasil pengolahan data yang telah dilakukan terlihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	β	Prob	Kesimpulan
(Constanta)	11.633		
Tingkat Pendidikan	2.551	0.0528	H ₁ Diterima
Usia Produktif	4.738	0.0103	H ₂ Diterima
UMP	-4.131	0.0281	H ₃ Diterima
Pengangguran	-0.069	0.0474	H ₄ Diterima

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel tingkat pendidikan diperoleh nilai prob sebesar 0.0528. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0.10 dengan demikian $P < 0.10$ sehingga dapat disimpulkan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi seumur hidup pada provinsi di Pulau Sumatera.

Pada pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel usia produktif diperoleh nilai prob sebesar 0.0103. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai $P < 0.05$ maka dapat disimpulkan usia produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi seumur hidup pada provinsi di Pulau Sumatera.

Pada tahapan pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan upah minimum provinsi diperoleh nilai prob sebesar 0.0281. Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai $P < 0.05$ maka dapat disimpulkan upah minimum provinsi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap migrasi seumur hidup masuk pada provinsi di Pulau Sumatera Selain itu dari hasil pengujian ditemukan pengangguran berpengaruh negatif terhadap

migrasi masuk seumur hidup pada provinsi di Pulau Sumatera.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi seumur hidup pada provinsi di Pulau Sumatera. Pada pengujian hipotesis kedua ditemukan usia produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap migrasi seumur hidup pada provinsi di Pulau Sumatera, sedangkan pengujian hipotesis ketiga dan keempat ditemukan upah minimum provinsi dan pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap migrasi seumur hidup masuk pada provinsi di Pulau Sumatera.

Bagi pemerintah daerah diharapkan terus berusaha mengembangkan potensi daerah agar dapat menciptakan peluang kerja bagi masyarakat sehingga dapat mendorong meningkatnya kualitas hidup masyarakat dari sudut pandang ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andias, T. (2014). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Migrasi Internal (Studi Kasus di Kecamatan Gondanglegi Malang). *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 5(2).
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective* (7th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Husnah, A. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Migrasi Seumur Hidup di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 148, 148–162.
- Todaro, M. P. (2011). *Pembangunan Ekonomi Dunia ke Tiga*. Jakarta: Erlangga.
- Winarno, W. W. (2014). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Menggunakan Eviews* (Cetakan 5). Sleman Yogyakarta: UPP STIM YKPN.